

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) serta meningkatnya kasus HIV/AIDS merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang kompleks dan saling berkaitan. Tingginya prevalensi penyalahgunaan NAPZA, terutama di kalangan remaja dan pengguna narkoba suntik (Injecting Drug Users/IDU), telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan penularan HIV/AIDS di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa penanganan kedua permasalahan tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan memerlukan pendekatan yang terintegrasi.

Buku ini mengulas dinamika penyalahgunaan NAPZA dan keterkaitannya dengan epidemi HIV/AIDS, sekaligus menawarkan perspektif rehabilitasi yang memadukan pendekatan medis dan pendekatan sosial. Pendekatan medis berfokus pada pemulihan kondisi fisik dan kesehatan korban, sedangkan pendekatan sosial menekankan pentingnya dukungan keluarga, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat dalam mencegah kekambuhan (relapse) dan mendukung reintegrasi sosial. Melalui kajian konseptual, data empiris, serta pengalaman implementasi program rehabilitasi, buku ini memberikan gambaran mengenai tantangan, kebijakan, dan strategi penanganan yang lebih komprehensif.

Buku ini diharapkan menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, pekerja sosial, akademisi, mahasiswa, pembuat kebijakan, dan berbagai pihak yang terlibat dalam upaya pencegahan, rehabilitasi, dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA serta HIV/AIDS, sekaligus mendorong penerapan model rehabilitasi terpadu yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemulihan menyeluruh.